

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hadirnya *corporate governance* dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *corporate governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. *Corporate governance* merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders* dan pihak-pihak lainnya.

Corporate governance merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksinya, para pemegang sahamnya dan pihak lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Dwi dan Bambang, 2005).

Penerapan *corporate governance* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai dari perusahaan melalui

peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Namun pihak manajemen atau manajer perusahaan sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut (Untung, 2006).

Teori keagenan mengemukakan jika antar pihak *principal* (pemilik) dan *agen* (manajer) memiliki kepentingan yang berbeda, muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan (*agency conflict*). Pemisahan fungsi antara pemilik dan manajemen ini memiliki dampak negatif yaitu keleluasaan manajemen (pengelola) perusahaan untuk memaksimalkan laba. Hal ini akan mengarah pada proses memaksimalkan kepentingan manajemen sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh pemilik perusahaan. Richardson dalam Tri (2003) menjelaskan bahwa kondisi ini terjadi karena *asymmetry information* antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memonitor tindakan manajemen.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deni dkk. (2005) mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap nilai pasar perusahaan dan kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Penelitian ini bermaksud meneliti apakah penelitian Deni dkk. (2005) masih konsisten apabila menggunakan tahun yang berbeda yaitu periode 2004 dan 2005. Selain itu, untuk mengukur kinerja perusahaan di dalam penelitian ini menambahkan variabel *return on equity* (ROE).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN”**

B. Batasan Masalah Penelitian.

1. Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar peringkat perusahaan yang menerapkan prinsip *corporate governance* kecuali perusahaan keuangan dan perbankan.
2. Periode penelitian yang digunakan adalah periode 2001 dan 2005.
3. Penelitian ini menganalisis variabel independen *corporate governance*, sedangkan profitabilitas dan nilai pasar perusahaan sebagai variabel dependen.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut permasalahan yang akan dikaji penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara penerapan *corporate governance* dengan profitabilitas perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara penerapan *corporate governance* dengan nilai pasar perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap nilai pasar perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat di bidang teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah keanekaragaman referensi tentang ilmu ekonomi di Indonesia.
3. Manfaat di bidang praktik khususnya bagi kalangan pemegang saham, kreditur, manajemen dan praktisi bisnis diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemikiran serta referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.